

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah firman Allah yang tidak ada keraguan padanya, sebagaimana firmanNya petunjuk bagi mereka yang bertakwa,

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”.¹

Al-Qur'an merupakan sumber cahaya, pedoman dan pemberi kabar gembira serta pemberi peringatan bagi setiap umat Islam yang ingkar terhadap perintah Allah. Apabila diamalkan sehari-hari membaca, mentadaburkan, mengkaji, memelajari, dan mengamalkannya akan mendapatkan banyak manfaat, kebaikan serta kemuliaan Al-Qur'an.² Al-Qur'an sebagai kitab dimuliakan oleh Allah memiliki ayat-ayat yang indah. Jika seorang muslim membacanya, niscaya akan bertambah keimanan dan penuh semangat, dengan demikian, umat Islam berpegang teguhlah kepada Al-Qur'an agar Allah Swt mengkaruniakan rasa semangat dan giat dalam beraktivitas berpegang teguhlah, agar Allah Swt dapat menempatkan diri di antara orang-orang yang pertama dalam setiap kebaikan.³

¹ Al-Qur'an Al-Karim, Departemen Agama RI, (Semarang: PT. Karya Toha Putra.2017)hlm.21

² Hamim Tohari, *Al-Qur'an TIKRAR*, (Kiaracandong Bandung, 2010) hlm 72.

³ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2015), hal. 34-35

Jadi, Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman, petunjuk dan panutan bagi seluruh umat Islam yang bertakwa. Orang yang bertakwa yaitu mematuhi semua perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Ajaran Islam menghafal Al-Qur'an bernilai ibadah apabila diniatkan hanya karena Allah Swt dan mengharap keridhoan Allah Swt. Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia.⁴ Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fadhu kifayah.⁵

Metode menghafal Al-Qur'an sangat banyak yang dikembangkan, akan tetapi setiap metode harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Metode juga dapat memberikan bantuan kepada para penghafal untuk mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal akan dimudahkan dari kesulitan dan kesusahan yang akan dijalani.

Usaha untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah dan instan. Namun dibutuhkan niat yang lurus, ikhlas, dan konsentrasi penuh, serta keistiqomahan dalam menghafalnya. Salah satu upaya dalam menjaga kelestarian Al-Qur'an yakni dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah perbuatan yang terpuji dan amalan mulia.

Bagi sebagian umat Islam, menghafal Al-Qur'an menjadi kebutuhan, dorongan dan motivasi bagi hidupnya. Namun setiap orang memiliki kemampuan dan potensi menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda. Para penghafal Al-Qur'an tentunya ingin cepat dalam menghafal Al-Qur'an dan menginginkan hafalannya lancar dan tidak mudah lupa. Dengan demikian dibutuhkan *murajaah* atau mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal agar melekat dalam ingatan.

⁴ Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Smp Luqman Al-Hakim*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, no.1 (2017):8

⁵ H. Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008),h.19

Banyak di antara umat Islam tertarik untuk menghafal Al-Qur'an, banyak ahli yang mengambil metode untuk menghafal Al-Qur'an salah satu di antaranya adalah metode *Tikrar*. Metode *tikrar* memberikan perubahan signifikan dimana sebelum menggunakan metode *tikrar* siswa kesulitan menghafal dan kurang lancar. Namun setelah menerapkan metode *tikrar* hafalannya lancar. Metode *tikrar* merupakan metode bentuk sistematis dari cara menghafal Al-Qur'an yang paling tua yang paling banyak diamalkan oleh para *huffaz* (penghafal Al-Qur'an) dari dulu hingga sekarang.⁶

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan ustadz atau guru di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro, pada tanggal 25 Mei 2021 diperoleh informasi bahwasanya Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program Tahfidzul Qur'an. Madrasah Aliyah Islamiyah Balen menerapkan program Tahfidzul Qur'an berdiri sejak tahun 2020, dalam pembagian waktu hafalan siswa biasanya menyetorkan hafalannya satu minggu sekali untuk hafalan baru. Ketika menyetorkan hafalan baru, para siswa ditargetkan untuk menghafal 1 halaman.⁷

Upaya dalam menggunakan metode *tikrar*, siswa dapat mencapai target hafalan selama seminggu. Hasilnya cukup memuaskan. Siswa yang belum tuntas target dalam seminggu maka siswa harus mengulang pada

⁶ Maitsa Ulinnuha Assalwa, Efektifitas metode *Tikrar* Dalam program santri Madrasah Aliyah Ponpes islam Al Iman Muntilan magelang, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017) hlm. 20

⁷Wawancara dengan ustadz Ahmad kamil (Pada 25 mei 2021)

minggu depannya lagi, sehingga hafalan yang dilakukan mereka mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai hal tersebut dengan judul **“Implementasi Metode *Tikrar* untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro”**

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Tikrar* untuk meningkatkan penguatan hafalan Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro?
2. Bagaimana hafalan Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode *Tikrar* untuk meningkatkan penguatan hafalan Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Implementasi Metode *Tikrar* Untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui hafalan Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode *Tikrar* untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diperoleh manfaat secara teoritis dan praktis sehingga memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memerkaya ilmu pengetahuan, dan khazanah keilmuan bidang agama Islam, khususnya pada hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro.

1. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur kualitas hafalan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro.

b. Bagi Ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar mendapatkan pendekatan bimbingan intensif (lebih baik) bagi para calon *huffadz* sehingga hafalan Qur'an lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang metode menghafal Al-Qur'an.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti perlu memaparkan ruang lingkup penelitian:

1. Implementasi Metode *Tikrar* untuk meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an yang meliputi:
 - a. Menirukan bacaan guru
 - b. Mengulang bacaan atau *Tikrar*
 - c. Muraja'ah

2. Penguatan hafalan Al-Qur'an dengan indikator:

- a. Niat
- b. Sering muraja'ah
- c. Istiqomah

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan memaparkan tentang: latar belakang masalah, sistematika penulisan, fokus penelitian, tujuan penelitian, keaslian penulisan, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab Kedua, berisi landasan teori memaparkan mengenai: keutamaan menghafal Al-Qur'an, cara atau metode dalam menghafal Al-Qur'an kaidah-kaidah menghafalkan Al-Qur'an, faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, penerapan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an serta peningkatan hafalan Al-Qur'an. Selain itu ditunjang dan dilengkapi kajian pustaka menguraikan.

Bab Ketiga, berisi mengenai metode penelitian, memaparkan mengenai: jenis penelitian, pengumpulan data, sumber data, dan metode analisis data.

Bab Keempat, merupakan uraian yang memaparkan analisa dari peneliti terhadap data-data yang diperoleh dengan dihubungkan pada pokok pembahasan. Analisa yang digunakan dalam penelitian yaitu analisa terkait implementasi metode *tikrar*, analisa terhadap faktor penghambat, dan juga analisa terhadap dampak penggunaan metode dengan hafalan *tikrar*.

Bab Kelima, adalah berisi penutup dengan beberapa kesimpulan dan saran. Kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah, tujuan

dan saran dengan dasar sebagai bahan evaluasi yang terkait dengan penelitian selanjutnya.

G. Keaslian Penelitian

Penelitian ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian maupun teori yang digunakan, dan teknik metode penelitian yang digunakan penjelasannya dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan ruang lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Skripsi, Irsyad Roxiyul Azmi, 2018	Strategi menghafal Al-Qur'an efektif dan efisien studi kasus Pondok Pesantren Hamalatul Al-Qur'an Jombang dan Pondok Sulaimaniyah Surabaya	Strategi Menghafal Al-Qur'an	kualitatif	Terdapat 2 pondok pesantren yang memunyai strategi untuk keefektifan dalam kualitas hafalan dan efesiensi dalam waktu menghafal Al-Qur'an. Dengan memertimbangkan proses pra <i>tahfīz</i> , strategi menghafal, kecepatan menghafal dan kualitas hafalan.

2	Skripsi, Maitsa Ulinnuh aAsslaw a, 2017	Efektifitas metode <i>tikrar</i> dalam program santri Madrasah Aliyah Ponpes Islam Al Iman Muntilan Magelang	Efektifitas metode <i>tikrar</i>	Kualitatif	Metode menghafal dengan <i>tikrar</i> yang digunakan yaitu metode pengulangan ganda atau lebih dari 1 kali, tidak beralih pada ayat lalu, menggunakan penanda <i>tikrar</i> , menggunakan satu jenis mushaf, memerhatikan ayat yang serupa, dan disetorkan kepada guru.
---	---	--	----------------------------------	------------	---

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

Dalam Posisi Penelitian di terangkan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi Maqoshidul	Implementasi Metode <i>Tikrar</i> untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an siswa di MA Islamiyah Balen	Implementasi Metode <i>Tikrar</i> untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa	Kualitatif

		Bojonegoro		
--	--	------------	--	--

H. Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penerapan atau Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan, Istilah Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Tikrar

Tikrar Adalah bentuk sistematisasi dari metode menghafal Al-Quran paling tua dan yang banyak diamalan oleh para *huffazh* (penghafal Al-Qur'an) dari dulu hingga sekarang.⁷

3. Al-Quran

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W melalui malaikat jibril dengan mutawatir, dan membacanya termasuk ibadah dan berpahala.

4. Madrasah Aliyah Islamiyah

Lembaga sekolah yang berada di Desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

⁷ Azizah, Hanifatun. 2020. Implementasi Metode Tikrar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.